

PEMBERIAN COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE MEDICINE PADA PASIEN KANKER

Tifany Hayuning Ratri¹, Abu Bakar², Ni Ketut Alit Armini³
Universitas Airlangga^{1,2,3}
tifany.hayuning.ratri-2020@fkip.unair.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek pemberian Complementary and Alternative Medicine (CAM) pada pasien cancer. Metode yang digunakan systematic review menggunakan 3 database, yaitu PubMed, Science Direct, dan Google Shoolar. Hasil penelitian menunjukkan dari empat belas artikel yang ditelaah, tiga belas artikel menunjukkan bahwa penggunaan Complementary and Alternative Medicine (CAM) dapat mengurangi efek samping kemoterapi, meningkatkan kepercayaan diri pada fungsi fisik, sosial dan citra tubuh, memberi kepuasan terhadap kehidupan yang dijalani, mengurangi kecemasan, kualitas hidup yang positif, meningkatkan daya tahan tubuh secara turun temurun dan meningkatkan kesejahteraan dan mengatasi penyakit dan satu artikel menyatakan bahwa Pengguna CAM melaporkan kecemasan yang lebih parah dan perubahan kulit atau rambut. Simpulan, beberapa jenis CAM memiliki efek menguntungkan bagi beberapa klien, tetapi sebaliknya terdapat efek merugikan tanpa di sadari klien bahwa terapi ini bisa menjadi sumber bahan kimia yang dapat berinteraksi dengan obat konvensional. Pemantauan konsumsi pasien dari terapi tersebut diperlukan untuk menghindari efek samping tersebut.

Kata Kunci: Alternative Medicine, Cancer Cell, Cross Sectional, Complementary Therapy, Quality Of Life

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of giving Complementary and Alternative Medicine (CAM) to cancer patients. The method used is a systematic review using three databases: PubMed, Science Direct, and Google Scholar. The results showed that of the fourteen articles reviewed, thirteen articles showed that the use of Complementary and Alternative Medicine (CAM) could reduce the side effects of chemotherapy, increase self-confidence in physical, social, and body image functions, provide satisfaction with life, and reduce anxiety. , positive quality of life enhances hereditary resistance, improves well-being, and overcoming the disease. One article states that CAM users report more severe anxiety and skin or hair changes. In conclusion, some types of CAM have beneficial effects for some clients. Still, on the other hand, there are adverse effects without the client realizing that this therapy can be a source of chemicals that can interact with conventional drugs. Monitoring the patient's treatment consumption is necessary to avoid these side effects.

Keywords: Alternative Medicine, Cancer Cell, Cross-Sectional, Complementary therapy, Quality of Life

PENDAHULUAN

Kanker ialah salah satu penyakit tidak menular yang sering menjadi beban kesehatan seluruh dunia dan membutuhkan pengobatan jangka panjang (Howell et al., 2021). Kasus kanker di dunia mencapai 19,2 juta jiwa pada tahun 2020 (Sung et al., 2021). Kasus kanker di Indonesia 136,2 per 100. 000 penduduk terletak pada urutan 8 di Asia Tenggara, sebaliknya di Asia urutan ke 23. Angka peristiwa kanker pada wanita yang paling tinggi merupakan kanker payudara ialah sebesar 42, 1 per 100. 000 penduduk dengan rata- rata kematian 17 per 100. 000 penduduk yang diiringi kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100. 000 penduduk dengan rata- rata kematian 13,9 per 100. 000 penduduk. Prevalensi tumor atau kanker di Indonesia menunjukkan terdapatnya kenaikan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 jadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker paling tinggi merupakan di provinsi DI Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk, diiringi Sumatera Barat 2, 47 per 1.000 penduduk serta Gorontalo 2,44 per 1.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018). Jenis penanganan kanker dapat klasifikasikan dengan terapi lokal seperti pembedahan dan radioterapi dan pengobatan sistemik dengan kemoterapi atau terapi target (Miller et al., 2019).

Efek dari pengobatan kanker berdampak pada masalah fisik meliputi kelelahan, nyeri, mual muntah, perubahan kognitif, kekuatan fisik berkurang, gastrointestinal, gangguan saraf dan menurunnya aktivitas seksual (Poples et al., 2019). Untuk menghindari hal yang serius yang dapat menghambat pengobatan pasien maka perlu dilakukan intervensi untuk mengatasinya salah satunya menggunakan terapi farmakologis seperti obat anti emetik dan non farmakologis seperti terapi CAM yang meliputi hipnosis, *biofeedback*, teknik relaksasi, dan meditasi (Asha et al, 2020). Terapi komplementer merupakan intervensi yang sederhana tanpa efek samping namun memberikan manfaat yang besar bagi pasien kanker untuk mengurangi efek samping kemoterapi (Clemons et al., 2020).

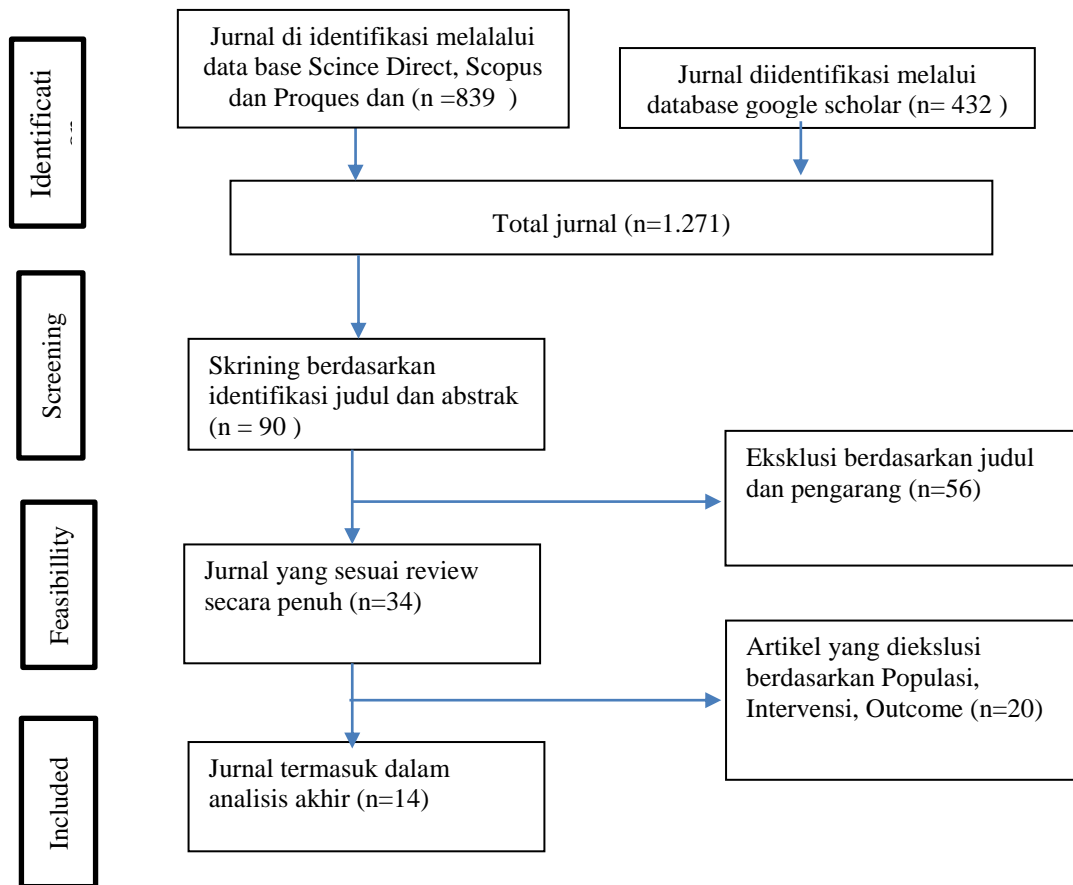
Terapi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) merupakan pengobatan non konvensional bidang kesehatan berasal dari tradisional Tiongkok untuk mengatasi keluhan yang timbul khususnya penyakit kronik seperti kardiovaskuler, rematik, diabetes dan kanker yang sudah terbukti diberbagai penelitian. Sebanyak 91% pasien kanker memilih terapi komplementer yang terbukti efektif untuk mengatasi efek samping pengobatan kanker (Jędrzejewska et al., 2021; Cernasev et al., 2020). Hasil penelitian bahwa terapi CAM bermanfaat memberikan kenyamanan dan menurunkan stres melalui aktivitas amigdala, sehingga mempertahankan respon emosional yang berfungsi mengontrol rasa takut, cemas dan nyeri.

Berdasarkan beberapa contoh terapi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) yang telah diintervensikan untuk pasien kanker masih perlu penelitian lebih lanjut terkait jenis terapi mana yang paling cocok diterapkan untuk jenis kanker tertentu dan dosis pemberian berapa lama sehingga tidak mengganggu pengobatan kanker dan dapat memberikan rasa nyaman bagi pasien.

METODE PENELITIAN

Tinjauan sistematis dilakukan dengan memakai tiga database elektronik, yaitu *PubMed*, *Science Direct*, serta *Google Shoolar*. Pencarian dilakukan pada 26 Juli 2022. Kata kunci ini diterapkan menggunakan Logika Boolean (dan, atau) dalam mencari artikel. Kata kunci serta kombinasi sebutan MeSH dikembangkan setelah itu dimasukkan kedalam database lain. kata kunci serta judul subjek yang digunakan dalam

penelitian artikel merupakan (*complementary therapy*) AND (*alternative medicine*) AND (*quality of life*) AND(*cancer*) AND (*cross sectional*)” yang diterbitkan dari 18 Maret 2015- 17 Mei 2022 dalam bahasa Inggris. Kriteria inklusi yang ditetapkan memakai format populasi, intervensi, perbandingan, hasil serta waktu (PICOT) dimana populasi ialah klien pengidap kanker stadium lanjut, intervensi ialah pengobatan komplementer, pembandingan tidak ada, *outcomes* ialah kualitas hidup. Jenis penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Artikel yang tidak mangulas *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) tanpa bacaan lengkap serta abstrak dan artikel yang tidak membagikan rincian intervensi dikeluarkan, artikel yang tidak memakai bahasa inggris, artikel yang tidak memakai desain *Cross sectional* dikeluarkan.



Gambar. 1
Diagram Flow Systematic Review

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Systematic Review

Nama Penulis, Judul, Desain literatur	Tahun	Tujuan	Hasil temuan
Albaptain et al., <i>Quality of life and complementary and alternative medicine use among women</i>	2018	Mengetahui prevalensi penggunaan CAM dan hubungannya dengan kualitas hidup pasien wanita dengan kanker	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terapi CAM memiliki korelasi yang positif terhadap kualitas hidup global, peran fisik, dan sosial, dan juga citra

<i>with breast cancer</i> Cross sectional		payudara di rumah sakit	tubuh.
Bahall, <i>Prevalence, patterns, and perceived value of complementary and alternative medicine among cancer patients: A cross-sectional descriptive study.</i> Cross-sectional	2017	Penelitian yang dilakukan mengetahui prevalensi, pola, dan manfaat yang dirasakan dari CAM pasien kanker	Hasil Penelitian obat herbal dan spiritual paling banyak digunakan pada penderita kanker karena manfaat dan kepuasan. Penggunaan CAM lebih sering di kalangan wanita,
Liu et al., <i>Complementary and Alternative Medicine Use in Breast Cancer Patients at a Medical Center in Taiwan: A Cross-Sectional Integrative Study</i> Cross Sectional	2020	Menyelidiki jenis CAM yang digunakan dan prevalensinya pada secara regional pada pasien kanker	Sebanyak 106 pasien penggunaan CAM Suplemen makanan adalah jenis CAM yang paling sering digunakan, diikuti oleh olahraga dan pengobatan tradisional Tiongkok Alasan utama untuk menggunakan CAM adalah untuk memperbaiki efek samping dari terapi konvensional.
Dehghan et al., <i>Psychosomatic Symptoms in Terminally Ill Cancer Patients and Its Relation With Using Complementary and Alternative Medicines: A Cross-Sectional Study in Southeast Iran</i> Cross Sectional	2022	Mengetahui hubungan antara CAM dan gejala psikosomatik pada pasien kanker dengan stadium lanjut	Tidak ada perbedaan fisik dan psikologis antara pengguna CAM dan non CAM
Chotipanich & Sooksrisawat, <i>Association between complementary and alternative medicine use and prolonged time to conventional treatment among Thai cancer patients in a tertiary-care hospital</i> Cross Sectional	2019	Mengetahui pola penggunaan pengobatan komplementer dan alternatif serta hubungannya dengan waktu terhadap pengobatan konvensional	Hasil penelitian sebanyak 192 dari 426 pasien menggunakan pengobatan komplementer dan alternative jenis produk herbal
Jędrzejewska et al., <i>Use of Complementary and Alternative Medicine in Patients with Cancer and their Relationship with Health Behaviours: A Cross-Sectional Study</i> Cross Sectional	2020	Mengetahui penggunaan metode pengobatan komplementer dan alternatif pada pasien onkologi dan untuk membandingkan perilaku kesehatan pasien yang menggunakan Pengobatan	Sebagian besar pasien (85,09%) menyatakan menggunakan metode pengobatan komplementer dan alternatif. Metode yang paling umum dipilih yaitu vitamin C, teh hijau dan doa. Sebagian besar responden tidak memberi tahu ahli onkologi mereka tentang penggunaan CAM

		Komplemen dan Alternatif (CAM) dengan mereka yang tidak menggunakan kedua metode tersebut	
Zulkipli et al., <i>Use of Complementary and Alternative Medicine Among Newly Diagnosed Breast Cancer Patients in Malaysia: An Early Report From the MyBCC Study</i> Cross Sectional	2018	Mengetahui prevalensi penggunaan CAM di antara pasien kanker payudara yang baru didiagnosis sebelum mencari pengobatan konvensional.	Sebanyak 400 pasien diwawancarai, di antaranya 139 (34,8%) adalah pengguna CAM. Suplemen makanan adalah jenis CAM yang paling sering digunakan, kemudian penyembuhan spiritual dan pengobatan tradisional Tiongkok
Almasdy et al., <i>Use of Complementary and Alternative Medicine (CAM) among Breast Cancer Patients in a Public Hospital in Padang, Indonesia</i> Cross Sectional	2018	Mengetahui penggunaan CAM pada pasien kanker payudara di rumah sakit umum di Padang, Indonesia	Sebanyak 85 peserta, 8 orang (9,41%) tidak pernah menggunakan CAM, 22 orang (25,88%) pernah menggunakan CAM selama beberapa waktu dan 55 orang (64,71%) pernah menggunakan CAM. Obat herbal adalah yang paling umum digunakan dalam terapi CAM, diikuti oleh suplemen, penyembuhan spiritual, dan pengobatan Cina.
Hwang et al., <i>The Use of Complementary and Alternative Medicine by Korean Breast Cancer Women: Is It Associated with Severity of Symptoms</i> Cross Sectional	2015	Menyelidiki perbedaan keparahan gejala kanker payudara antara pengguna CAM dan bukan pengguna	Dari 288 peserta, Sekitar 90% pengguna CAM mengalami efek samping pengobatan kanker. Pengguna CAM melaporkan kecemasan yang lebih parah dan perubahan kulit/rambut daripada bukan pengguna. Kesimpulan. CAM digunakan oleh pasien kanker payudara yang mengalami gejala yang lebih parah untuk meringankan kondisi yang terkait dengan kanker payudara dan pengobatan kanker.
Hamash & Hamdan, <i>Use of Complementary and Alternative Medicine among Breast Cancer Women in Jordan</i> Cross Sectional	2020	Mengetahui penggunaan Pengobatan Pelengkap dan Alternatif (CAM) dan demografi pasien kanker payudara	Penggunaan CAM ditemukan lebih tinggi pada pasien yang berpendidikan baik, menikah, dan stabil secara ekonomi.
Berretta et al., <i>Use of Complementary and Alternative Medicine (CAM) in cancer patients: An Italian multicenter survey</i> Cross Sectional	2017	Menilai penggunaan CAM di sejumlah rumah sakit kanker Italia	Sebanyak 48,9% mengatakan mereka menggunakan atau baru saja menggunakan CAM dengan pengguna terbanyak jenis kelamin perempuan, berpendidikan tinggi

Razali et al., <i>Prevalence of Traditional and Complementary Alternative Medicine's Use among Cancer Patients in South Peninsular Malaysia</i> Cross Sectional	2020	Mengatahui prevalensi penggunaan CAM di antara pasien kanker di Malaysia yang meliputi perbedaan penggunaan CAM berdasarkan faktor sosio demografi dan klinis, penentuan metode yang paling umum untuk penggunaan CAM, alasan penggunaan CAM serta faktor terbesar yang mempengaruhi pemanfaatan CAM dan kepuasan pasien	Mayoritas perempuan (79,9%) dan berasal dari etnis Melayu (79,2%) dengan sebagian besar berpendidikan menengah (41,8%). mayoritas menderita kanker payudara (51,1%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel sosio demografi dengan penggunaan CAM kecuali rumah sakit, agama dan etnis partisipan (p-value < 0,05).
Naja et al., <i>Complementary and alternative medicine use and its association with quality of life among Lebanese breast cancer patients: a cross-sectional study.</i> Cross-Sectional	2015	Menilai prevalensi, jenis, sosio-demografi dan korelasi terkait penyakit serta karakteristik penggunaan CAM di antara pasien kanker payudara di Beirut dan mengevaluasi hubungan antara penggunaan CAM dan Kualitas Hidup	penggunaan CAM terbanyak adalah 'makanan khusus' diikuti oleh 'teh herbal', 'suplemen diet' dan 'penyembuhan spiritual'. Hanya 4% pengguna CAM yang dikutip profesional kesehatan sebagai mempengaruhi pilihan CAM mereka. Sehingga, Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan CAM dan QOL
Farooqui et al., <i>Use of complementary and alternative medicines among Malaysian cancer patients: A descriptive study</i> Cross-Sectional	2016	Mengevaluasi pola penggunaan CAM di antara pasien kanker dari rumah sakit lokal di Malaysia.	184 pasien telah menggunakan CAM untuk kanker mereka. CAM yang sering digunakan suplemen nutrisi, produk alami dan multivitamin

Hasil pencarian artikel menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya, terpilih 14 artikel yang ditelaah. Artikel yang ditelaah membahas tentang efek penggunaan terapi (*complementary and alternative medicine*) pada pasien dengan kanker payudara dengan desain *cross sectional*. Pengguna CAM mengalami efek samping pengobatan kanker. Pengguna CAM melaporkan kecemasan yang lebih parah dan perubahan kulit/rambut daripada bukan pengguna. Simpulan, CAM digunakan oleh pasien kanker payudara yang mengalami gejala yang lebih parah untuk meringankan kondisi yang terkait dengan kanker payudara dan pengobatan kanker.

PEMBAHASAN

Kanker adalah kondisi kronis yang sangat umum yang merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Namun, tingkat kematian telah menurun karena diagnosis dini, teknik bedah dan radioterapi yang ditingkatkan dan terapi sistemik yang lebih baik (Albertain et al., 2018). Penderita dengan kanker mungkin mengalami gejala persisten, termasuk kelelahan, gangguan tidur, dan gangguan keseimbangan (Setyawati et al., 2021). Salah satu pengobatan yang diberikan

pada pasien kanker yaitu kemoterapi, namun penderita kanker dapat mengalami efek samping berupa mual dan muntah (Clemons et al., 2020). Penderita kanker akan mengalami gangguan neurologis, emosional, perilaku, dan mental yang luas. Kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan kualitas hidup pada penderita kanker (Setyawati et al., 2021). Dewasa ini diketahui bahwa penggunaan terapi komplementer semakin meningkat untuk mengurangi gejala penyakit, efek samping pengobatan, dan meningkatkan kualitas hidup manajemen kanker yang dapat dialami oleh penderita kanker

Penggunaan pengobatan pelengkap dan alternatif kategori *Traditional Asian Medical Systems* (TAMS) yang terdiri pengobatan tradisional Tiongkok, akupunktur dan akupresur pengobatan Tiongkok berasal dari herbal bekerja secara sinergis dengan perawatan medis dan dapat mengurangi efek toksisitas, stres, dan kelelahan akibat pengobatan kanker itu sendiri. Selain itu, beberapa responden menggunakan akupunktur dan akupresur. *National Institutes of Health* akupunktur adalah pengobatan, prosedur atau teknik yang melibatkan stimulasi anatomis lokasi kulit dengan teknik tertentu dan dengan menembus kulit dengan jarum tipis. Berbeda dengan akupunktur, akupresur adalah pengobatan teknik dengan memberikan tekanan menggunakan ibu jari, jari atau siku pada titik-titik tertentu pada otot yang dapat merangsang kemampuan diri untuk menjadi penyembuhan secara alami. Akupresur dipercaya dapat mengurangi ketegangan otot dan memperlancar distribusi oksigen dan nutrisi ke seluruh bagian tubuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh akupunktur dapat mengurangi gangguan tidur dan merupakan pengobatan yang baik dan aman untuk wanita dengan kanker payudara (Li et al., 2020). Akupunktur dan akupresur juga efektif dalam mengurangi mual dan muntah karena pengobatan kanker.

Alternative Medicinal Systems (AMS) yang terdiri homeopati dan pengobatan herbal banyak digunakan untuk mengatasi efek samping pengobatan kanker konvensional dan beberapa penelitian telah dilakukan untuk membuktikan kemanjuran CAM juga Penggunaan CAM, terutama obat-obatan herbal, kemungkinan besar dipengaruhi oleh tradisi masyarakat dalam menggunakan obat-obatan alami (Almasdy et al., 2018). Penggunaan obat-obatan herbal dibandingkan dengan terapi CAM lainnya adalah dipengaruhi oleh budaya. Faktor lainnya adalah karena obat herbal juga populer, tersedia, harga murah dan kepercayaan bahwa alami produk juga aman untuk tubuh (Almasdy et al., 2018). *Manual Body-Based Therapies* yang terdiri dari massage, chiropractic, osteopati dan refleksiologi. terapi pijat dapat meningkatkan kualitas tidur dan mengurangi kelelahan pada anak penderita kanker (Setyawati et al., 2021).

Mind-Body Therapies yang terdiri hipnoterapi atau meditasi dan penyembuhan spiritual. Berdoa adalah bentuk meditasi yang ditujukan langsung ke Tuhan. Berdoa adalah kebutuhan spiritual dan mengajarkan tekanan spiritual. Berdoa merupakan perilaku individu yang juga dapat mempengaruhi kepuasan diri dan dukungan social (Nasution et al., 2021). Berdoa sering dikaitkan dengan keyakinan seseorang, Tidak ada perbedaan dalam jenis terapi CAM yang digunakan dengan tingkat keimanan seseorang (Almasdy et al., 2018). Meditasi adalah teknik relaksasi untuk menenangkan tubuh, pikiran dengan cara fokus pada objek, mengulangi kata-kata atau mantra dan mengatur teknik pernapasan. Jenis terapi ini menunjukkan perubahan hasil dari senyawa biokimia termasuk menurunkan TD dan menurunkan stres (Gayatri et al., 2021).

Beberapa artikel menyatakan bahwa klien kanker memperoleh informasi tidak hanya satu informasi tetapi beberapa informasi salah satunya dari tenaga kesehatan. Dalam hal itu, itu adalah penting bahwa profesional kesehatan (Dokter, perawat, bidan,

ahli gizi, psikolog) harus memiliki pengetahuan tentang CAM dalam hal memberikan bimbingan atau konsultasi kepada pasien dan kerabat pasien (Razali et al., 2020). Potensi bahaya CAM jika mereka menggunakannya sebagai pengobatan terutama sebagai pengobatan karena manfaat penggunaan CAM belum terbukti staf medis mengetahui tentang penggunaan CAM pada pasien kanker payudara karena kurangnya penelitian yang dapat mengekspos keamanan, kemanjuran, dan interaksi teknik pengobatan tersebut dengan pengobatan konvensional (Almasdy et al., 2018).

SIMPULAN

Dalam artikel ini peneliti mereview penggunaan paling banyak jenis CAM yaitu *mind-body therapies* yang terdiri hipnoterapi dan penyembuhan spiritual yang dipengaruhi oleh agama, budaya dan keyakinan seseorang. Sedangkan sumber informasi pengguna CAM paling banyak didapatkan dari teman atau keluarga meskipun sebagian diantara mereka menggunakan CAM enggan untuk berkonsultasi dengan dokter atau tenaga kesehatan. Beberapa jenis CAM memiliki efek menguntungkan bagi beberapa klien, tetapi sebaliknya terdapat efek merugikan tanpa di sadari klien bahwa terapi ini bisa menjadi sumber bahan kimia yang dapat berinteraksi dengan obat konvensional untuk efek berbahaya.

SARAN

Penelitian dimasa depan perlu dilakukan pemantauan konsumsi pasien dari terapi CAM untuk menghindari efek samping dari terapi pengobatan kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaptain, H., Alwhaibi, M., Alburaikan, K., & Asiri, Y. (2018). Quality of Life and Complementary and Alternative Medicine Use Among Women with Breast Cancer. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 26(3), 416–421. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2017.12.020>
- Almasdy, D., Eptiyeni, E., Khamri, D., & Kurniasih, N. (2018). Use of Complementary and Alternative Medicine (CAM) among Breast Cancer Patients in a Public Hospital in Padang, Indonesia. *Journal of Young Pharmacists*, 10(2), 145–147. <https://doi.org/10.5530/jyp.2018.2s.30>
- Asha, C., Manjini, K. J., & Dubashi, B. (2020). Effect of Foot Massage on Patients with Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting: A Randomized Clinical Trial. *Journal of Caring Sciences*, 9(3), 120–124. <https://doi.org/10.34172/jcs.2020.018>
- Cernasev, A., Goma, B., Hager, K., Brown, L., & Schommer, J. (2020). Use of National Consumer Survey Data to Explore Perceptions of Complementary and Alternative Medicine. *Innovations in Pharmacy*, 11(2), 15. <https://doi.org/10.24926/iip.v11i2>
- Clemons, M., Dranitsaris, G., Sienkiewicz, M., Sehdev, S., Ng, T., Robinson, A., Mates, M., Hsu, T., McGee, S., Freedman, O., Kumar, V., Fergusson, D., Hutton, B., Vandermeer, L., & Hilton, J. (2020). A Randomized Trial of Individualized Versus Standard of Care Antiemetic Therapy for Breast Cancer Patients at High Risk for Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting. *Breast*, 54, 278–285. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2020.11.002>
- Gayatri, D., Efremov, L., Kantelhardt, E. J., & Mikolajczyk, R. (2021). Quality of life of Cancer Patients at Palliative Care Units in Developing Countries: Systematic Review of the Published Literature. *Quality of Life Research*, 30(2), 315–343. <https://doi.org/10.1007/s11136-020-02633-z>

- Howell, D., Mayer, D. K., Fielding, R., Eicher, M., Verdonck-De Leeuw, I. M., Johansen, C., Soto-Perez-De-Celis, E., Foster, C., Chan, R., Alfano, C. M., Hudson, S. V., Jefford, M., Lam, W. W. T., Loerzel, V., Pravettoni, G., Rammant, E., Schapira, L., Stein, K. D., & Koczwara, B. (2021). Management of Cancer and Health After the Clinic Visit: A Call to Action for Self-Management in Cancer Care. *Journal of the National Cancer Institute*, 113(5), 523–531. <https://doi.org/10.1093/jnci/djaa083>
- Jędrzejewska, A., Slusarska, B. J., Szadowska-Szlachetka, Z., Rudnicka-Drożak, E., & Panasiuk, L. (2021). Use of Complementary and Alternative Medicine in Patients with Cancer and Their Relationship with Health Behaviours - Cross-Sectional Study. *Annals of Agricultural and Environmental Medicine : AAEM*, 28(3), 475–482. <https://doi.org/10.26444/aaem/140165>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699
- Li, Q. W., Li, Q. W., Yu, M. W., Wang, X. M., Yang, G. W., Wang, H., Zhang, C. X., Xue, N., Xu, W. R., Zhang, Y., Cheng, P. Y., Yang, L., Fu, Q., & Yang, Z. (2020). Efficacy of Acupuncture in the Prevention and Treatment of Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting in Patients with Advanced Cancer: A Multi-Center, Single-Blind, Randomized, Sham-Controlled Clinical Research. *Chinese Medicine (United Kingdom)*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13020-020-00333-x>
- Miller, K. D., Nogueira, L., Mariotto, A. B., Rowland, J. H., Yabroff, K. R., Alfano, C. M., Jemal, A., Kramer, J. L., & Siegel, R. L. (2019). Cancer Treatment and Survivorship Statistics, 2019. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 69(5), 363–385. <https://doi.org/10.3322/caac.21565>
- Peoples, A. R., Culakova, E., Heckler, C. E., Shayne, M., O'Connor, T. L., Kirshner, J. J., Bushunow, P. W., Morrow, G. R., & Roscoe, J. A. (2019). Positive Effects of Acupressure Bands Combined with Relaxation Music/Instructions on Patients Most at Risk for Chemotherapy-Induced Nausea. *Supportive Care in Cancer*, 27(12), 4597–4605. <https://doi.org/10.1007/s00520-019-04736-x>
- Nasution, L. A., Afyanti, Y., & Kurniawati, W. (2021). The Effectiveness of Spiritual Intervention in Overcoming Anxiety and Depression Problems in Gynecological Cancer Patients. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(2), 99–109. <https://doi.org/10.7454/jki.v24i2.990>
- Razali, N. H., Ali, A., Gan, S. H., & Lim, C. Sen. (2020). Prevalence of Traditional and Complementary Alternative Medicine's Use among Cancer Patients in South Peninsular Malaysia. *Asian Pacific Journal of Cancer Biology*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.31557/APJCB.2020.5.1.19>
- Setyawati, A., Mirwanti, R., & Nuraeni, A. (2021). The Use of Complementary Therapies in Children and Adolescents with Cancer : A Literature Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(2), 701–711. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i2.941>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>